



**PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN, PENCARIAN  
KEPUSTAKAAN BERBASIS INTERNET  
DAN PENGUASAAN MANAJEMEN KEPUSTAKAAN**

**\*Ratih Kusumawati<sup>1)</sup>, Lenny Kurniati<sup>2)</sup>, Destia Wahyu Hidayati<sup>3)</sup>, Ika Wulandari<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Ivet

\*

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1959>

**Info Articles**

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Nopember 2021  
Direvisi : Desember 2021  
Disetujui : Januari 2022

*Keywords:*

*research; citation management ;*

**Abstrak**

Pada periode tiga tahun terakhir penelitian Unisvet menempati peringkat nasional ke 409 atau peringkat 478 secara keseluruhan dari 5.141 instansi yang terdaftar pada laman sinta ristekbrin. Pelatihan tentang penelitian diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dimulai dari pendampingan penyusunan proposal, Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet dan Penguasaan Manajemen Kepustakaan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 15 hari yang terbagi menjadi 2 kegiatan utama. Kegiatan 1 yakni Penguasaan Manajemen Kepustakaan, contoh EndNote, Mendeley, Zotero, dll dilaksanakan selama 5 pertemuan yang menghasilkan menghasilkan 19 peserta yang sudah menggunakan Mendeley; Kegiatan 2 yakni Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet dilaksanakan selama 10 hari dengan luaran 16 Draft proposal penelitian lengkap (bab 1, bab 2, bab 3, jadwal penelitian, rencana anggaran). Pelatihan ini sebagai stimulus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sehingga berdampak positif pada jabatan fungsional dosen dan juga akreditasi program studi.

**Abstract**

*In the last three years, Unisvet research has been ranked 409th nationally or 478th overall from 5,141 agencies registered on the Sinta Research and Technology website. Training on research is needed to be able to improve the quality and quantity of research starting from mentoring in the preparation of proposals, Internet-Based Library Search and Literature Management Mastery. Training activities for 15 days which are divided into 2 main activities. Activity 1, namely Mastery of Library Management, for example EndNote, Mendeley, Zotero, etc., was carried out for 5 meetings which resulted in 19 participants already using Mendeley; Activity 2, namely Increasing Lecturer Competence through Research Proposal Preparation and Internet-Based Library Search, was carried out for 10 days with the output of 16 complete research proposal drafts (chapter 1, chapter 2, chapter 3, research schedule, budget plan). This training is a stimulus to improve the quality and quantity of research so that it has a positive impact on the functional positions of lecturers and also the accreditation study program.*

✉ Alamat Korespondensi:  
E-mail: kusumaratih91@yahoo.com

p-ISSN : 2715-5757  
e-ISSN : 2798-4435

## PENDAHULUAN

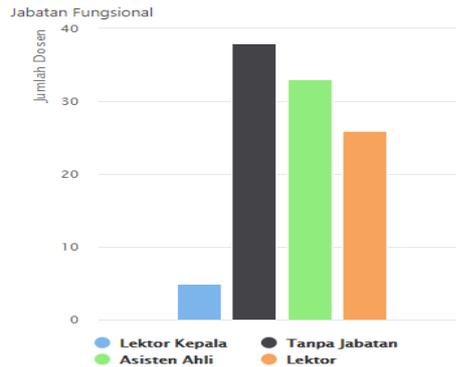
Universitas Ivet (UNISVET) merupakan perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang di dirikan oleh Yayasan Pembina IKIP Veteran Jawa Tengah dengan Surat Keputusan Kemenristekdikti nomor 1156/KPT/I/2018 pada tanggal 12 Januari 2019 (Universitas Ivet, 2019). UNISVET merupakan gabungan dari IKIP Veteran Jawa Tengah dan Akademi Teknik Perkapalan Semarang. Komitmen UNISVET yang ingin terus berkembang mengikuti perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan visi yang diusung yakni “Unggul, Inovatif, Kontributif yang menghasilkan Tenaga Profesional, Technopreneur, dan Berwawasan Internasional”. Untuk mencapai target UNISVET memiliki misi: (1) Menyelenggarakan pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi berkualitas, yang menghasilkan tenaga Profesional, Technopreneur, yang Berwawasan Internasional; (2) Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancan Nasional dan Internasional; (3) Menyelenggarakan tata kelola organisasi Universitas yang baik, mengembangkan kelembagaan dan meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana; (4) Membangun jejaring Nasional dan Internasional untuk memperluas dan memperdalam kerja sama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan Bangsa dan Negara.

Selaras dengan perwujudan visi dan misi Unisvet disusun pula rencana strategis (renstra) yang memuat 6 (enam) sasaran strategis akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2019. Salah satu sasaran yang hendak dicapai dalam jangka pendek adalah Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Analisis internal menunjukkan bahwa kondisi kelemahan Unisvet saat ini adalah (1) Minimnya hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional maupun internasional; (2) Rasio jumlah penelitian dengan jumlah dosen masih kurang; dan (3) Kemampuan digital literasi dosen dalam pencarian referensi dan manajemen kepustakaan masih belum memadai.

Berbagai kondisi yang ada tentu terkait erat dengan situasi Sumber daya manusia yang ada dan turut berkontribusi. Saat ini Unisvet memiliki 102 orang dosen tetap dan 21 orang dosen tidak tetap. Tercatat sepanjang 2 (dua) tahun terakhir Unisvet telah membuka 10 program studi baru. Sebanding dengan jumlah program studi baru yang dibuka hingga kini Unisvet memiliki 23 program studi, jumlah dosen baru juga meningkat. Sehingga status dosen secara umum didominasi oleh dosen baru yang belum memiliki jabatan fungsional dengan perbandingan seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:

## Manggali

Pelatihan penyusunan proposal penelitian, pencarian kepustakaan berbasis internet dan Penguasaan manajemen kepustakaan



Gambar 1 Sebaran jabatan fungsional dosen Unisvet

Sumber: (PDDikti, 2021)

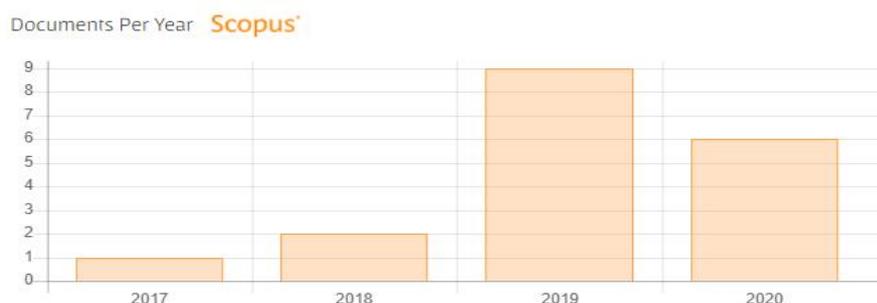
Banyaknya dosen tanpa jabatan fungsional yang mendominasi secara otomatis mempengaruhi peringkat perguruan tinggi dalam berbagai aspek, termasuk salah satu di antaranya adalah peringkat di bidang penelitian. Seperti tampak pada gambar dua berikut periode tiga tahun terakhir bidang penelitian Unisvet menempati peringkat nasional ke 409 atau peringkat 478 secara keseluruhan dari 5.141 instansi yang terdaftar pada laman [sinta.ristekbrin](http://sinta.ristekbrin).



Gambar 2 peringkat penelitian Unisvet

Sumber: (SINTA, 2021)

Selain berbagai indikator yang telah ditunjukkan, salah satu indikator lain hasil penelitian perguruan tinggi adalah publikasi terindeks scopus yang dihasilkan para dosen. Jumlah luaran scopus yang dihasilkan dosen unisvet sempat mencapai 9 artikel pada tahun 2019, akan tetapi turun menjadi 6 artikel pada 2020. Hal ini belum sepadan dengan jumlah dosen di unisvet sebanyak 102 orang yang seharusnya dapat menghasilkan lebih banyak publikasi terindeks scopus.



Gambar 3 publikasi scopus unisvet

Sumber: (SINTA, 2021)

Unisvet termasuk dalam klaster penelitian binaan. Dominasi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan jabatan asisten ahli perlu mendapatkan pengetahuan dan pendampingan dalam penelitian, mereka kelak berpotensi untuk ikut berkompetisi dalam hibah penelitian skema dosen pemula atau skema lain. Dosen dengan jabatan fungsional lektor pun juga perlu diberi pendampingan agar dapat percaya diri berkompetisi dalam hibah penelitian dasar atau skema lain. Satu titik ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Jika penelitian yang dilakukan berkualitas, maka akan menghasilkan luaran yang berkualitas pula. Luaran berkualitas merupakan salah satu indikator meningkatnya SDM Unisvet. SDM yang bagus membantu peningkatan akreditasi prodi yang secara otomatis juga menjadi kekuatan akreditasi perguruan tinggi. Dalam ranah pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan dosen dalam melaksanakan penelitian juga merupakan bekal untuk membimbing mahasiswa melakukan penelitian skripsinya.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan, dosen di lingkungan Unisvet memerlukan stimulus untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Berbagai jenis pelatihan terkait penelitian diperlukan untuk dapat memberikan percepatan progres penelitian dimulai dari penguasaan manajemen kepustakaan hingga pendampingan penyusunan proposal penelitian.

## METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi virtual meeting Zoom. Sasaran kegiatan ini adalah peserta dari kalangan dosen, guru, maupun umum. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam total 15 hari kerja pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

| N<br>O   | HARI, TANGGAL       | WAKTU         | KEGIATAN                               |
|--|---------------------|---------------|--|
| <b>Penguasaan Manajemen Kepustakaan, Contoh Endnote, Mendeley, Zotero, Dll</b> |                     |               |  |
| 1  | Senin, 6 Sept 2021  | 09.00 – 11.00 | Pendahuluan / Pengantar                |
| 2  | Kamis, 9 Sept 2021  | 10.00 – 11.30 | Reference Management System (Mendeley) |
| 3  | Senin, 13 Sept 2021 | 09.00 –10.30  | Mendeley: Mengisi Mendeley             |

| <b>N<br/>O</b>  | <b>HARI, TANGGAL</b> | <b>WAKTU</b>  | <b>KEGIATAN</b>   |
|---|----------------------|---------------|---|
| 4   | Selasa, 14 Sept 2021 | 13.00 –14.30  | Mendeley: Interlink Ms. Word  |
| <b>Penyusunan Proposal Penelitian Dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet</b> |                      |               |   |
| 1   | Senin, 13 Sept 2021  | 13.00 – 15.00 | Pendahuluan (Identifikasi Trend Penelitian)   |
| 2   | Rabu, 15 Sept 2021   | 10.00 – 11.30 | Penyusunan Pendahuluan Proposal   |
| 3   | Senin, 20 Sept 2021  | 13.00 – 14.30 | Penyusunan Kajian Pustaka Dalam Proposal  |
| 4   | Selasa, 21 Sept 2021 | 13.00 – 14.30 | Penyusunan Kajian Pustaka Dalam Proposal  |
| 5   | Kamis, 23 Sept 2021  | 10.00 – 11.30 | Penyusunan Metodologi Dalam Proposal  |
| 6   | Senin, 27 Sept 2021  | 10.00 – 11.30 | Penyusunan Metodologi Dalam Proposal  |
| 7   | Selasa, 28 Sept 2021 | 13.00 – 14.30 | Pembuatan Jadwal Penelitian, Rencana Anggaran Yang Rasional   |
| 8   | Rabu, 29 Sept 2021   | 10.00 – 11.30 | Pembuatan Jadwal Penelitian, Rencana Anggaran Yang Rasional   |
| 9   | Kamis, 30 Sept 2021  | 10.00 – 11.30 | Mastering Software (Untuk Searching Kepustakaan Digital): Perpusnas, Google Scholar, Open Knowledge, Proquest |
| 10  | Senin, 4 okt 2021    | 10.00 – 11.30 | Evaluasi  |

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahapan utama. Setiap tahap dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Persiapan pelaksanaan kegiatan Pelatihan.
  - Tim pengusul Pelatihan menyampaikan informasi kepada Rektor, Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Universitas Ivvet tentang hasil seleksi proposal Pelatihan.
  - Tim mendiskusikan dan menentukan narasumber-narasumber tambahan untuk setiap kegiatan dan melakukan koordinasi kepada narasumber yang bersangkutan. Untuk kegiatan penguasaan manajemen kepustakaan dipilih 2 narasumber tambahan yaitu: Dr. Luluk Elyana, S.Pd.I., M.Si. dan Suyanto, S.T., M.T.; untuk kegiatan penyusunan proposal penelitian dipilih 3 narasumber tambahan yaitu: Dr. Slamet, M.Pd., Arie Wahyuni, M.Pd., dan Yeni Widiyawati, M.Pd.
2. Koordinasi
  - Koordinasi dengan Narasumber dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021. Dalam koordinasi ini dibahas tentang urutan materi, jadwal kegiatan, dan mekanisme pelaksanaan Pelatihan.
  - Tim pengusul Pelatihan berkoordinasi dengan tim IT Universitas Ivvet untuk mempersiapkan Zoom yang akan digunakan selama 15 hari pelatihan.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan
 

Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom. Metode kegiatan Pelatihan terdiri dari 4 tahap yaitu:

  - a. Narasumber memaparkan materi pelatihan, dalam beberapa kesempatan Narasumber juga mendemonstrasikan penggunaan suatu aplikasi. Di pertemuan pertama dihadirkan juga narasumber selain Narasumber.

- b. Peserta melakukan praktik
  - c. Diskusi dan tanya jawab oleh Narasumber dan peserta
  - d. Peserta menyelesaikan luaran Pelatihan
4. Penyusunan laporan kegiatan
- Pelatihan ini menargetkan 2 jenis luaran utama yakni proposal penelitian sebanyak 6 proposal dan penguasaan Mendeley sebanyak 10 peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Kegiatan 1 Penguasaan Manajemen Kepustakaan*

Penguasaan Manajemen Kepustakaan dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan secara daring dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Peserta Kegiatan Penguasaan Manajemen Kepustakaan

| Pertemuan ke | Banyak Peserta | Narasumber  |
|--------------|----------------|---|
| 1            | 71             | - Prof. Dr. Rustono, M.Hum (Rektor Universitas Ivet)<br>- Dr. Luluk Elyana, M.Si. (Warek I Universitas Ivet)<br>- Suyanto, S.T., M.T. (Warek II Universitas Ivet)<br>Ir. Dwatmadji, M.Sc., Ph.D. (Narasumber) |
| 2            | 72             | Ir. Dwatmadji, M.Sc., Ph.D  |
| 3            | 55             |   |
| 4            | 56             |   |

Pelaksanaan setiap kegiatan dijelaskan dalam uraian berikut:

Pada pertemuan pertama dibahas tentang peningkatan kualitas luaran, pengenalan skema-skema penelitian dan peran penelitian pada jenjang karir kependidikan dan instalasi mendeley; Pada pertemuan kedua dibahas tentang pengertian reference management system khususnya mendeley, keunggulan Mendeley serta penjelasan mengenai fitur-fitur yang terdapat pada Mendeley; Pada pertemuan ketiga, Narasumber mempraktikkan bagaimana install mendeley, serta melakukan simulasi untuk menambah literatur dan mengedit identitas literatur pada mendeley. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan hal yang sama; Pada pertemuan keempat, Narasumber mempraktikkan bagaimana memanfaatkan mendeley dalam pengutipan pada suatu artikel ilmiah dan menampilkan daftar Pustaka menggunakan mendeley. Peserta diberi kesempatan untuk mengedit pengutipan pada artikel ilmiah dengan mendeley

Target dari kegiatan ini adalah 10 peserta menguasai Mendeley, namun luaran yang diperoleh melampaui target yakni menghasilkan 19 peserta yang dapat menggunakan Mendeley.

## ***Kegiatan 2 Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet.***

Kegiatan Penyusunan proposal Penelitian dan pencarian kepustakaan berbasis internet dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Peserta Kegiatan Penyusunan Proposal

| Pertemuan ke | Banyak Peserta | Narasumber   |
|--------------|----------------|--|
| 1            | 60             | - Dr. Ir. Dwatmadji, M.Sc<br>- Dr. Slamet, M.Pd<br>- Arie Wahyuni, M.Pd<br>- Yeni Widiyawati, M.Pd |
| 2            | 49             | Ir. Dwatmadji, M.Sc., Ph.D   |
| 3            | 51             |  |
| 4            | 38             |  |
| 5            | 32             |  |
| 6            | 40             |  |
| 7            | 32             |  |
| 8            | 36             |  |
| 9            | 31             |  |
| 10           | 27             |  |

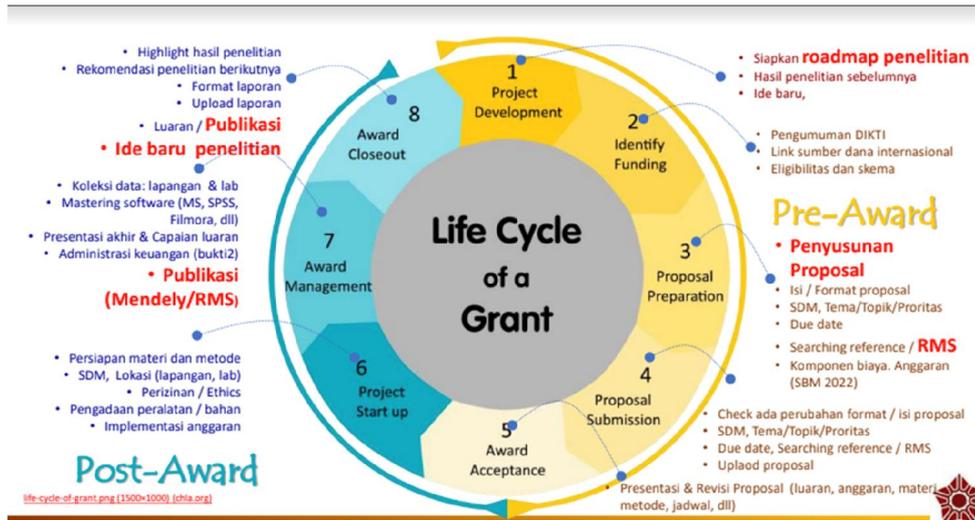
Pelaksanaan setiap kegiatan dijelaskan dalam uraian berikut:

Pada pertemuan pertama dibahas tentang kunci sukses Menyusun proposal hibah penelitian, tahapan pengajuan proposal penelitian, dan identifikasi tren penelitian.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan melalui zoom

Pada pertemuan kedua dibahas tentang penyusunan pendahuluan proposal.

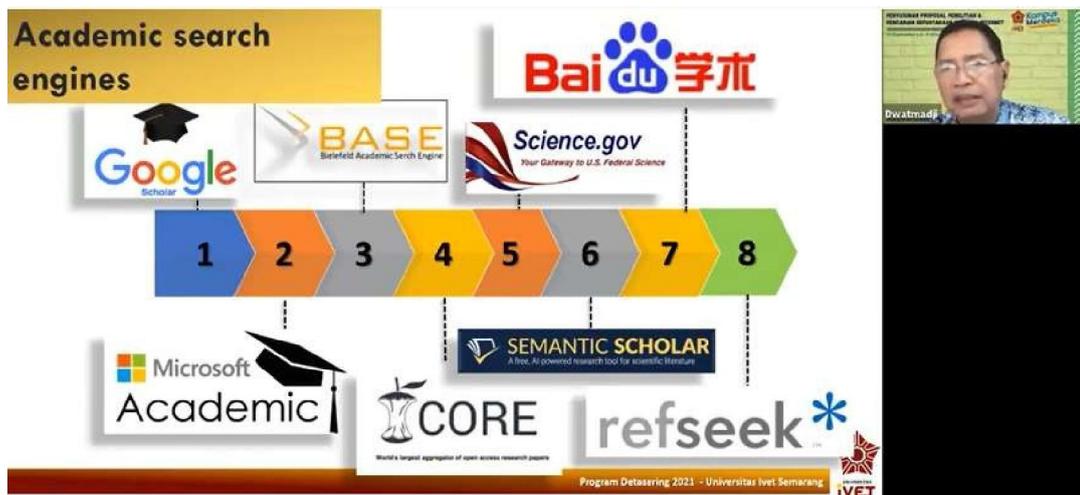


Gambar 5. Cuplikan slide materi tentang siklus penelitian

Pada pertemuan ketiga dan keempat dibahas tentang penyusunan kajian Pustaka dalam proposal; Pada pertemuan kelima dan keenam dibahas tentang penyusunan metodologi dalam proposal; Pada pertemuan ketujuh dibahas tentang pembuatan jadwal penelitian dan rencana anggaran yang rasional, pada pertemuan ini juga narasumber memberikan Salinan SBM Permenkeu No. 119 PMK.02/2020 dan master/format anggaran yang praktis dan efisien dalam bentuk excel, dilanjutkan pertemuan delapan, peserta melakukan simulasi pengisian anggaran dengan master tersebut.; Pada pertemuan kesembilan dilaksanakan simulasi pencarian kepustakaan digital. Narasumber memberikan daftar search engine dan disampaikan pula tips menggunakan pencarian kepustakaan berbasis internet. Kemudian peserta membuat akun perpunas dan berselancar dalam perpunas, dilanjutkan dengan pencarian melalui Google Scholar, Open Knowledge dan Proquest seperti yang ditampilkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Simulasi penggunaan open knowledge map



Gambar 7. Mesin Pencari Literatur Ilmiah

Pertemuan terakhir dilaksanakan dengan membahas keseluruhan proposal yang sudah disusun oleh peserta. Beberapa proposal ditampilkan untuk dievaluasi dan didiskusikan bersama. Kegiatan 2 menghasilkan 16 draft proposal penelitian lengkap (bab 1, bab 2, bab 3, jadwal penelitian, rencana anggaran) melampaui target yakni 6 proposal penelitian.

## PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pelatihan ini berjalan lancar dan luaran yang dihasilkan melampaui target. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pelatihan. Berikut uraian kendala dan solusi yang dilakukan.

Pelaksanaan pelatihan dimulai pada awal bulan September, pada saat itu kegiatan perkuliahan belum dimulai sehingga banyak peserta yang dapat menyempatkan waktunya untuk ikut pelatihan ini secara daring. Namun, mulai pertemuan keenam peserta mulai menurun karena jadwal bertumbukan dengan jadwal mengajar. Bahkan pada pertemuan kesembilan dan seterusnya, peserta menjadi lebih sedikit karena sudah ada beberapa kelas yang melaksanakan pembelajaran luring. Ilustrasi disajikan pada gambar 8. Tim memang sudah mengantisipasi terjadinya kendala ini sejak persiapan pelatihan. Dari pertemuan 1 sampai pertemuan ke 15, kegiatan pelatihan direkam dan diunggah di youtube. Sehingga peserta yang tidak bisa mengikuti pelatihan secara langsung melalui zoom masih dapat memperoleh materi yang sama dengan melihat di youtube. Hal ini juga disampaikan oleh Mehdipour & Zerehkafi (2013) bahwa pembelajaran jarak jauh/video pembelajaran membawa manfaat besar bagi masyarakat meliputi: Pelatihan bila diperlukan, Pelatihan sewaktu-waktu; Pelatihan di mana saja; konten yang berpusat pada peserta; dan mereka yang sibuk selama kuliah atau kegiatan lainnya.



Gambar 8. Penurunan Banyak Peserta

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020).

Pelaksanaan pengunggahan video pelatihan tidak berjalan sempurna. Dari 15 pertemuan yang dilaksanakan, terdapat 3 pertemuan yang pelaksanaannya tidak terekam dengan baik karena kendala teknis sehingga tidak bisa diupload di youtube. Alternatif solusi dari permasalahan ini adalah dengan memberikan notulensi rincian pelatihan yang dikirim ke grup whatsapp peserta pelatihan dan menunjuk beberapa co-host dengan sinyal stabil dipertemuan-pertemuan selanjutnya. Terjadi kendala teknis sehingga 3 pertemuan tidak terekam dan tidak dapat diunggah di youtube.

Kendala selanjutnya adalah terdapat beberapa peserta tidak dapat menginstal aplikasi sehingga perwakilan tim membantu peserta secara luring untuk install aplikasi. Secara general, jika ada suatu kendala atau ada peserta yang kurang memahami materi atau tidak mengikuti pertemuan, tim menerapkan scaffolding atau bimbingan individu sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pelatihan. Metode scaffolding ini didukung oleh Bowles et al. (2018) yang menyatakan bahwa scaffolding adalah kunci dari asistensi pembelajaran/pelatihan. Temuan dalam kegiatan pelatihan ini adalah peserta memang sangat membutuhkan materi pelatihan ini sehingga peserta aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, bahkan sering kali bimbingan/pelatihan melebihi dari waktu yang ditentukan untuk setiap pertemuan.

Keberhasilan pencapaian target pada pelatihan ini adalah salah satunya dikarenakan pemilihan narasumber yang berkualitas dengan materi yang lengkap dan pemaparan yang detail serta fasilitas diskusi antara peserta dan pemateri, hal ini juga didukung oleh pernyataan Aji (2016) bahwa kualitas dari proses dan luaran pembelajaran/pelatihan selalu berhubungan satu sama lain. Proses pembelajaran/pelatihan yang berkualitas akan menghasilkan luaran pembelajaran/pelatihan yang berkualitas pula.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam artikel ini. Disimpulkan bahwa: Pelatihan tentang penguasaan manajemen kepustakaan telah menghasilkan luaran yang mencapai target yakni 19 peserta menguasai Mendeley. Dan pelatihan/pendampingan tentang Penyusunan Proposal Penelitian dan Pencarian Kepustakaan Berbasis Internet telah menghasilkan luaran 16 Draft proposal penelitian lengkap (bab 1, bab 2, bab 3, jadwal penelitian, rencana anggaran).

## SARAN

Berdasarkan respon yang diberikan oleh peserta pelatihan disarankan perlu ada kelanjutan dari pelatihan ini dengan materi yang terkait seperti pelatihan/pendampingan pelaksanaan pelatihan, pelatihan penyusunan laporan penelitian dan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama dan kesempatan yang cukup untuk melakukan simulasi secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.23917/kl.v1i2.3631>
- Bowles, D., Radford, J., & Bakopoulou, I. (2018). Scaffolding as a key role for teaching assistants: Perceptions of their pedagogical strategies. *British Journal of Educational Psychology*, 88(3), 499–512. <https://doi.org/10.1111/bjep.12197>
- Mehdipour, Y., & Zerehkafi, H. (2013). Mobile Learning for Education: Benefits and Challenges. *International Journal of Computational Engineering Research*, 03(6), 93–101.
- PDDikti. (2021). *PDDikti—Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/MzU0QTRDMEYtQzZFCNS00RERGLTk3QjYtNEI5QTE0NTJFQTAw](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MzU0QTRDMEYtQzZFCNS00RERGLTk3QjYtNEI5QTE0NTJFQTAw)
- SINTA. (2021). *SINTA - Science and Technology Index*. <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/detail?id=22&view=overview>
- Universitas Ivet. (2019, January 1). *Profil Universitas Ivet* | <http://www.ivet.ac.id/profil-ikip-veteran-semarang-ivet-teacherpreneur-campus/>